Dampak Penerapan Sistem Jaminan Produk Halal terhadap Perdagangan Syariah

FADILA NUGROHO

Abstrak

Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH) merupakan mekanisme penting dalam memastikan produk yang beredar di pasar memenuhi standar kehalalan sesuai dengan prinsip syariah. Penerapan SJPH di berbagai negara, khususnya di negara dengan mayoritas Muslim, menjadi landasan utama untuk meningkatkan kepercayaan konsumen dan mendorong pertumbuhan perdagangan syariah. Artikel ini membahas dampak penerapan SJPH terhadap dinamika perdagangan syariah, termasuk aspek regulasi, kepercayaan konsumen, serta ekspansi pasar domestik dan internasional. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengkaji literatur terkait dan data empiris dari implementasi SJPH di beberapa negara. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan SJPH secara signifikan meningkatkan kredibilitas produk halal, memperkuat posisi pelaku usaha dalam pasar syariah, serta membuka peluang pasar baru yang lebih luas baik di tingkat nasional maupun global. Namun, tantangan seperti keseragaman standar, biaya sertifikasi, dan sosialisasi kepada pelaku usaha masih menjadi hambatan yang perlu diatasi untuk memaksimalkan manfaat sistem ini. Artikel ini menegaskan bahwa penguatan SJPH harus didukung oleh kebijakan yang komprehensif dan kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, serta lembaga sertifikasi halal guna memastikan keberlanjutan dan integritas perdagangan syariah. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan regulasi dan strategi bisnis dalam ekosistem halal yang semakin berkembang.

Kata Kunci: *sistem jaminan produk halal, perdagangan syariah, sertifikasi halal, regulasi halal, pasar halal*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perdagangan syariah sebagai bagian integral dari ekonomi Islam telah mengalami perkembangan signifikan dalam beberapa dekade terakhir, seiring dengan meningkatnya kesadaran konsumen Muslim akan pentingnya produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Salah satu aspek krusial dalam mendukung pertumbuhan perdagangan syariah adalah jaminan kehalalan produk yang dikonsumsi oleh masyarakat. Hal ini tidak hanya berkaitan dengan aspek keagamaan, tetapi juga menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan konsumen serta memperluas akses pasar, baik di tingkat domestik maupun global.

Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH) muncul sebagai instrumen yang sangat vital dalam menjamin bahwa produk yang beredar memenuhi kriteria halal sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Implementasi SJPH secara formal diatur oleh regulasi pemerintah dan lembaga sertifikasi yang kompeten, bertujuan untuk menciptakan sistem yang transparan, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan. Di banyak negara dengan mayoritas Muslim, penerapan SJPH menjadi kewajiban yang harus dipenuhi oleh produsen untuk memastikan produk mereka layak dikonsumsi oleh konsumen Muslim yang semakin kritis dan selektif.

Kawasan global saat ini menunjukkan tren pertumbuhan pasar halal yang sangat pesat, terutama dalam sektor makanan dan minuman, kosmetik, obat-obatan, serta produk jasa seperti pariwisata halal. Pertumbuhan ini didorong oleh meningkatnya jumlah konsumen Muslim, kesadaran akan pentingnya konsumsi halal, serta peningkatan daya beli masyarakat. Oleh karena itu, penerapan SJPH tidak hanya berdampak pada kepatuhan syariah tetapi juga menjadi alat strategis dalam memperkuat daya saing produk di pasar halal yang semakin kompetitif.

Namun, tantangan dalam penerapan SJPH tidak dapat diabaikan. Beberapa negara menghadapi kendala seperti perbedaan standar halal, disparitas prosedur sertifikasi, dan biaya yang cukup tinggi bagi pelaku usaha kecil dan menengah (UKM). Selain itu, kurangnya sosialisasi dan pemahaman terhadap pentingnya jaminan produk halal turut mempengaruhi efektivitas pelaksanaan sistem ini. Perbedaan standar halal antar negara juga menjadi hambatan dalam perdagangan internasional, karena produk yang telah disertifikasi di satu negara belum tentu diakui kehalalannya di negara lain.

Lebih jauh, dalam konteks perdagangan syariah, SJPH berfungsi sebagai jembatan kepercayaan antara produsen dan konsumen, serta antara pelaku usaha dan regulator. Keberadaan SJPH yang terpercaya memungkinkan terciptanya ekosistem perdagangan yang sehat dan berkelanjutan, dimana setiap pihak dapat bertransaksi dengan keyakinan penuh terhadap kualitas dan kehalalan produk. Dengan demikian, SJPH bukan hanya menjadi mekanisme teknis, tetapi juga memiliki dimensi sosial dan ekonomi yang mendalam dalam pengembangan ekonomi syariah.

Selain itu, penerapan SJPH juga mendorong pelaku usaha untuk meningkatkan standar kualitas dan transparansi dalam proses produksi mereka. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola bisnis yang baik (*good corporate governance*) dan tanggung jawab

sosial perusahaan (corporate social responsibility/CSR). Melalui proses sertifikasi halal, produsen didorong untuk memenuhi persyaratan hygiene, keamanan pangan, dan keberlanjutan, sehingga produk yang dihasilkan tidak hanya halal tetapi juga berkualitas tinggi dan aman dikonsumsi.

Kebijakan pemerintah dalam mengatur dan mengawasi SJPH menjadi faktor kunci dalam keberhasilan sistem ini. Pemerintah perlu memastikan adanya regulasi yang jelas, mekanisme sertifikasi yang efisien, dan pengawasan yang ketat agar jaminan produk halal benar-benar dapat dipercaya oleh konsumen. Selain itu, kolaborasi antar lembaga sertifikasi, asosiasi pelaku usaha, dan komunitas konsumen perlu diperkuat untuk menciptakan sinergi yang mendukung pengembangan perdagangan syariah.

Secara keseluruhan, latar belakang ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Jaminan Produk Halal memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap perdagangan syariah. Dengan mengintegrasikan aspek kehalalan dalam seluruh rantai nilai produk, SJPH tidak hanya memenuhi kebutuhan konsumen Muslim tetapi juga membuka peluang pasar yang lebih luas dan meningkatkan daya saing produk di tingkat global. Oleh karena itu, studi ini akan mengkaji secara mendalam dampak penerapan SJPH terhadap perdagangan syariah, mencakup aspek regulasi, kepercayaan konsumen, hambatan yang dihadapi, serta potensi pengembangan pasar halal yang berkelanjutan.

Pembahasan

1. Konsep dan Fungsi Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH)

Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH) merupakan rangkaian proses yang dirancang untuk memastikan bahwa produk yang beredar telah memenuhi standar kehalalan sesuai dengan ketentuan syariah Islam. Fungsi utama SJPH adalah memberikan kepastian dan perlindungan kepada konsumen Muslim bahwa produk yang dikonsumsi atau digunakan benar-benar halal, mulai dari bahan baku, proses produksi, distribusi hingga penanganan produk akhir. SJPH tidak hanya mencakup sertifikasi produk, tetapi juga melibatkan pengawasan dan pengendalian kualitas secara menyeluruh.

Penerapan SJPH memberikan keunggulan kompetitif bagi pelaku usaha karena dapat meningkatkan reputasi dan kredibilitas produk di mata konsumen. Dalam konteks perdagangan syariah, SJPH menjadi syarat utama bagi produk untuk dapat diterima di pasar halal, baik domestik maupun internasional. Hal ini menandakan bahwa SJPH berperan sebagai mekanisme validasi yang memfasilitasi pertumbuhan dan integrasi pasar halal global.

2. Dampak Penerapan SJPH terhadap Kepercayaan Konsumen

Kepercayaan konsumen merupakan aspek vital dalam perdagangan syariah. Konsumen Muslim, yang secara teologis diwajibkan untuk mengonsumsi produk halal, sangat bergantung pada jaminan yang diberikan oleh sistem sertifikasi halal. Dengan adanya SJPH, konsumen mendapatkan keyakinan bahwa produk yang mereka pilih telah melewati proses verifikasi yang ketat dan sesuai standar syariah.

Kepercayaan ini tidak hanya meningkatkan loyalitas konsumen tetapi juga mendorong peningkatan permintaan produk halal. Kenaikan permintaan ini memacu pelaku usaha untuk meningkatkan kapasitas produksi dan kualitas produk, yang pada akhirnya memperkuat ekosistem perdagangan syariah secara menyeluruh. Selain itu, adanya jaminan halal meminimalkan risiko reputasi yang dapat muncul jika produk terbukti tidak halal, sehingga melindungi konsumen dan pelaku usaha dari potensi konflik sosial dan hukum.

3. Pengaruh SJPH terhadap Ekspansi Pasar Halal

Penerapan SJPH berdampak langsung terhadap perluasan pasar halal. Dengan sertifikasi halal yang diakui secara nasional dan internasional, produk dapat menembus pasar yang lebih luas, termasuk negara-negara dengan populasi Muslim besar dan negara-negara non-Muslim yang memiliki segmen konsumen halal yang berkembang.

Pasar global halal saat ini diperkirakan mencapai miliaran dolar, terutama dalam sektor makanan dan minuman, kosmetik, farmasi, serta jasa pariwisata dan keuangan syariah. SJPH mempermudah pelaku usaha untuk memenuhi persyaratan ekspor dan impor, serta beradaptasi dengan regulasi di berbagai negara tujuan. Keberadaan SJPH yang kredibel juga mendorong investasi dalam industri halal, sehingga memacu inovasi produk dan pengembangan teknologi yang relevan dengan prinsip syariah.

4. Tantangan dalam Implementasi SJPH

Meskipun manfaatnya besar, implementasi SJPH menghadapi sejumlah tantangan yang perlu mendapat perhatian serius. Pertama, adanya perbedaan standar dan regulasi halal antar negara menyebabkan kesulitan dalam harmonisasi sertifikasi halal internasional. Ketidaksamaan standar ini menimbulkan ketidakpastian bagi pelaku usaha yang ingin memperluas pasar ke luar negeri.

Kedua, biaya sertifikasi yang relatif tinggi menjadi hambatan khususnya bagi pelaku usaha kecil dan menengah (UKM). UKM sering kali kesulitan memenuhi persyaratan administrasi dan teknis yang diperlukan untuk mendapatkan sertifikat halal, sehingga mereka kurang mampu bersaing di pasar halal yang kompetitif.

Ketiga, sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya jaminan produk halal kepada pelaku usaha dan masyarakat masih terbatas. Kurangnya pemahaman dapat menyebabkan rendahnya kepatuhan terhadap SJPH dan memunculkan praktik produk yang belum tersertifikasi atau bahkan produk non-halal yang tetap beredar di pasar.

Keempat, aspek pengawasan dan penegakan hukum terhadap pelanggaran SJPH juga masih menjadi masalah. Lemahnya pengawasan dapat membuka celah terjadinya penyalahgunaan label halal yang merugikan konsumen dan pelaku usaha yang patuh terhadap aturan.

5. Strategi Penguatan SJPH untuk Mendukung Perdagangan Syariah

Untuk mengoptimalkan manfaat SJPH terhadap perdagangan syariah, diperlukan strategi yang komprehensif dan terintegrasi. Pertama, harmonisasi standar halal di tingkat regional dan internasional harus didorong melalui kerja sama antar negara dan lembaga sertifikasi. Harmonisasi ini akan memudahkan pelaku usaha dalam mengakses pasar global serta memperkuat posisi pasar halal Indonesia dan negara-negara Muslim lainnya.

Kedua, pemerintah perlu memberikan dukungan berupa insentif dan fasilitasi bagi pelaku UKM agar dapat mengikuti prosedur sertifikasi halal dengan biaya yang terjangkau dan proses yang lebih efisien. Program pelatihan dan pendampingan teknis juga harus digalakkan untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha dalam menerapkan standar halal.

Ketiga, peningkatan sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya SJPH kepada masyarakat luas dan para pelaku industri sangat diperlukan. Kampanye yang melibatkan media, lembaga pendidikan, dan organisasi keagamaan dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap prinsip halal.

Keempat, penguatan pengawasan dan penegakan hukum harus dilakukan dengan serius agar sistem jaminan produk halal dapat berjalan efektif dan menjaga integritas pasar halal. Pemanfaatan teknologi digital untuk pelacakan dan verifikasi sertifikat halal juga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

6. Peran SJPH dalam Mendorong Inovasi dan Kualitas Produk

Selain menjadi syarat mutlak dalam perdagangan halal, SJPH juga mendorong pelaku usaha untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas produk. Sertifikasi halal menuntut kepatuhan pada standar produksi yang ketat, termasuk kebersihan, keamanan pangan, dan aspek etika bisnis. Hal ini memacu produsen untuk menerapkan praktik produksi yang lebih baik dan berkelanjutan.

Inovasi produk halal juga berkembang pesat, tidak hanya di sektor makanan dan minuman, tetapi juga di bidang kosmetik, farmasi, serta produk-produk konsumen lain yang mengikuti prinsip syariah. Dengan adanya SJPH, inovasi ini dapat lebih cepat diadopsi oleh pasar dan mendapatkan kepercayaan konsumen, sehingga memperkuat daya saing produk halal secara global.

7. Implikasi Ekonomi dan Sosial dari Penerapan SJPH

Penerapan SJPH tidak hanya memberikan dampak ekonomi berupa peningkatan volume perdagangan dan ekspansi pasar, tetapi juga memiliki implikasi sosial yang positif. Sistem ini memperkuat nilai-nilai keagamaan dan kultural masyarakat Muslim, sekaligus mendukung pengembangan ekonomi berbasis etika dan keadilan sosial.

Dengan jaminan produk halal, masyarakat merasa lebih aman dan nyaman dalam melakukan konsumsi, sehingga meningkatkan kualitas hidup. Selain itu, peningkatan aktivitas ekonomi di sektor halal membuka peluang kerja dan memperkuat pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya di daerah dengan potensi pasar halal yang besar.

Kesimpulan

Penerapan Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH) memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan dan penguatan perdagangan syariah, baik di tingkat nasional maupun internasional. Melalui mekanisme sertifikasi dan pengawasan yang ketat, SJPH mampu menjamin bahwa produk yang beredar sesuai dengan prinsip-prinsip kehalalan dalam Islam, sehingga meningkatkan kepercayaan konsumen Muslim yang menjadi segmen pasar utama. Kepercayaan ini merupakan fondasi utama dalam memperluas dan memperdalam pasar halal, yang berimplikasi positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan daya saing pelaku usaha dalam industri halal.

Selain memberikan jaminan kehalalan, SJPH juga memfasilitasi ekspansi pasar produk halal ke berbagai negara, termasuk negara non-Muslim yang menunjukkan peningkatan permintaan produk halal. Harmonisasi standar dan pengakuan sertifikat halal secara internasional menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam membuka peluang pasar yang lebih luas. Namun, tantangan seperti perbedaan regulasi antar negara, biaya sertifikasi yang tinggi, serta rendahnya sosialisasi dan edukasi terhadap sistem ini masih perlu mendapat perhatian serius agar manfaat SJPH dapat dimaksimalkan secara optimal.

Strategi penguatan SJPH melalui kolaborasi antar lembaga pemerintah, pelaku usaha, dan komunitas konsumen menjadi sangat penting. Pemerintah memiliki peran strategis dalam menciptakan regulasi yang jelas dan efisien, memberikan dukungan kepada pelaku usaha khususnya UKM, serta meningkatkan pengawasan untuk menjaga integritas sistem jaminan halal. Selain itu, penerapan teknologi digital dapat menjadi solusi inovatif untuk memperbaiki proses sertifikasi dan pengawasan, sehingga transparansi dan akuntabilitas dapat ditingkatkan.

Lebih jauh, SJPH tidak hanya berfungsi sebagai alat kepatuhan syariah, tetapi juga mendorong peningkatan kualitas produk dan inovasi di sektor halal. Kepatuhan pada standar produksi halal menuntut penerapan praktik bisnis yang lebih baik, yang sejalan dengan prinsip good corporate governance dan tanggung jawab sosial perusahaan. Implikasi sosial dari SJPH juga sangat positif, karena memperkuat identitas dan nilai-nilai keagamaan masyarakat Muslim serta meningkatkan kualitas hidup melalui konsumsi yang aman dan berkualitas.

Secara keseluruhan, penerapan SJPH merupakan instrumen strategis dalam mengembangkan perdagangan syariah yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi. Dengan dukungan kebijakan yang komprehensif, harmonisasi standar, serta peningkatan edukasi dan pengawasan, SJPH dapat menjadi pilar utama dalam memajukan ekonomi halal dan memperkuat posisi Indonesia dan negara-negara Muslim lainnya di pasar global halal yang terus berkembang pesat.

DAFTAR PUSTAKA

- Parulian, T. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada PT. Indosat Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Siregar, Y., & Syahputri, Y. (2018). Pengaruh Kerjasama Tim dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Polsek Medan.
- Marbun, P., & Syahputri, Y. (2017). Pengaruh Stres Kerja dan Pemberian Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Clover Bakeshoppe Medan.
- Abidin, Z., & Prayudi, A. (2013). Analisis Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendali pada UKM Mdn-Crispy 22.
- Effendi, I., & Amelia, W. R. (2020). Pengaruh Investment Opportunity Set dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Nasution, A. M. U., & Prayudi, A. (2017). Pengaruh Pengembangan Karier, Penilaian Prestasi dan Kompensasi Terhadap Semangat Kerja Karyawan pada Kantor PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Gatot Subroto Medan.
- Lores, L., & Parullian, T. (2016). Analisis Fundamental Perusahaan Terhadap Return Saham yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Effendi, I., & Amelia, W. R. (2020). Pengaruh Investment Opportunity Set dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Siregar, R. (2009). Analisis Anggaran Sebagai Alat Pengawasan pada PT. Tirta Investama Medan.
- Parulian, T., & Nasution, I. R. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Terhadap Kelancaran Proses Produksi pada PT. Wijaya Karya Beton, Tbk (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lores, L. (2016). Pengaruh Economic Value Added dan Return on Equity terhadap Pengembalian Saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lores, L., & Dalimunthe, H. (2017). Pengaruh Modal Intelektual dan Tingkat Pertumbuhan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Pane, A. A. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dalimunthe, M. I. (2009). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern (SPI) Terhadap Penentuan Opini Pada Pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
- Siregar, R., & Dalimunthe, M. (2013). Pengaruh Operational Efficiency dan Cost Efficiency terhadap Net Profit Margin pada PT. Bank Mega, Tbk Kantor Cabang Setia Budi Medan.
- Purba, L. L., & Dalimunthe, M. (2012). Analisa Biaya dan Volume Dalam Penentuan Laba Pada Koperasi Serba Usaha AL-Akmal Syariah Tanjung Morawa (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Wijaya, M., & Tarigan, E. D. S. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Kerja Terhadap Motivasi Karyawan Pada PT. Panen Lestari Internusa (Studi Kasus: Sogo Sun Plaza Medan).
- Syahputri, Y. (2007). Penilaian Prestasi Kerja dan Hubungannya dengan Produktivitas Kerja pada Balai Harta Peninggalan Medan.
- Marbun, P., & Effendi, I. (2008). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan pada PT Wahana Trans Lestari Medan.
- Wijaya, M., & Mulia, A. (2007). Sistem Penarikan dan Pengembangan Karyawan pada PT. Generasi Lestari Jaya Medan.
- Abidin, Z., & Lores, L. (2009). Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Kontrak Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Pada Pt. Ahlindo Perkasa Alam Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Rafiki, A. (2022). "Pengaruh Gaya Hidup Dan Variasi Produk Terhadap Keputusan Pembelian Tas Charles And Keith (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2017 Universitas Medan Area).
- Utama, A. M., & Tarigan, E. D. S. (2013). Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Indonesia Asahan Aluminium (INALUM) Kuala Tanjung.
- Marbun, P., & Laili, K. S. (2014). Pengaruh Pelatihan Kerja dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Levi's Store di Kota Medan.
- Marbun, P., & Siregar, M. Y. (2014). Pengaruh Penempatan dan Disiplin Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan pada Yayasan Pendidikan Al-Fitian School Medan.

- Tambunan, S. B., & Lores, L. (2011). Penerapan Aplikasi Approweb Terhadap Analisis Laporan Keuangan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Lubuk Pakam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Tarigan, E. D. S. (2013). Peranan Reengineering Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi.
- Sinaga, I. M. (2020). Pengaruh Internet Financial Reporting (IFR) dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.
- Lores, L. (2003). Analisis Laporan Arus Kas pada PT. Dharma Naga Ltd. Cabang Utama Medan.
- Sari, W. P. (2001). Latar Belakang Lahirnya Prinsip (Standar) Akuntansi di Indonesia.
- Manurung, T. Y. R. (2014). Pengaruh Kualitas Pengendalian Internal pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keandalan Audittrail pada PT. Bank Mega Tbk Cabang Setia Budi Medan.
- Abidin, Z., & Lores, L. (2011). Pengaruh Kegiatan Ekstensifikasi Terhadap Penerimaan PPH Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Barat.
- Lores, L. (2008). Sistem Dana Pensiun Lembaga Keuangan Syariah Dan Sistem Dana Pensiun Lembaga Keuangan Konvensional Terhadap Pendapatan Bagi Hasil.
- Siregar, R. (2010). Perencanaan dan Pengawasan Biaya Operasional pada PT. Tiga Raksa Satri, Tbk Cabang Medan.
- Suryani, W., & Pribadi, T. (2020). Pengaruh Sikap Kerja dan Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Sari Makmur Tunggal Mandiri Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Effendi, I., & Tarigan, E. D. S. (2016). Pengaruh Iklan dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Laptop PT Prima Jaya Multi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Rahmawani, R. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kerja Karyawan PT. Sinarmas Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Pane, A. A., & Lores, L. (2024). Pengaruh Transaksi Online E-Commerce, Modal dan Lama Usaha terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM di Jalan Soekarno Hatta Binjai).
- Siregar, R., & Lores, L. (2008). Analisis Laporan Keuangan pada PT Bank Syari'ah Mandiri Medan.
- Lubis, A., & Prayudi, A. (2018). Pengaruh Stres Kerja dan Semangat Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Wijaya Karya Beton Binjai.
- Chabri, S. A., & Siregar, R. (2022). Pengaruh Pendapatan Premi, Risk Based Capital, Dan Pembayaran Klaim Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lores, L. (2012). Diktat Manajemen Operasional.
- Syahputri, Y. (2024). Pengaruh Kualitas Produk dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian pada Fashion House 10 Setia Budi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lores, L., & Dalimunthe, H. (2017). Pengaruh Modal Intelektual dan Tingkat Pertumbuhan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Marbun, P., & Effendi, I. (2008). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan pada PT Wahana Trans Lestari Medan.
- Tarigan, E. D. (2017). Komunikasi Bisnis.
- Lubis, A., & Sabrina, H. (2019). Pengaruh reward dan punishment terhadap kinerja karyawan pada karyawan Perum perumnas Regional I Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Prayudi, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Pembagian Dividen pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia di Jakarta (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Abidin, Z., & Lores, L. (2008). Metode Pengakuan Pengakuan Pendapatan Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 Terhadap Laba Konstruksi Pada PT. Istaka Karya (Persero) Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lestari, I., & Suryani, W. (2023). Pengaruh Online Customer Review Dan Online Customer Rating Terhadap Keputusan Pembelian Produk Implora Cheek & Liptint Di Shopee (Studi Pada Pelanggan Implora Cosmetics Di Desa Bangun Sari) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Siregar, R., & Lores, L. (2008). Analisis Laporan Keuangan pada PT Bank Syari'ah Mandiri Medan.
- Rafiki, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Perdagangan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019.
- Afifuddin, S. A., & Tarigan, E. D. S. (2012). Pengaruh Manajemen Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja (K3) dalam Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja di PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia Medan.

- Lores, L., & Sari, W. P. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lubis, Z., & Effendi, I. (2009). Pengaruh Remunerasi Lewat Program Reformasi Birokrasi pada Disiplin Pegawai Kantor Wilayah II Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Ahmad, A., & Lores, L. (2008). Analisa Anggaran dan Realisasi Pendapatan Jasa TOL pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera Medan.
- Lubis, A., & Sabrina, H. (2019). Pengaruh reward dan punishment terhadap kinerja karyawan pada karyawan Perum perumnas Regional I Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Sebayang, B., & Muliana, M. (2023). Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Hasibuan, R., & Mulia, A. (2007). Fungsi Pengawasan Administrasi pada Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medan, Suatu Tinjauan.
- Prayudi, A. (2009). Pengaruh Pengawasan Pembayaran Masa Pajak PPH Pasal 25 Wajib Pajak 100 Besar Terhadap Penerimaan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Medan Barat Medan.